

**PENERAPAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING
DENGAN MULTIMEDIA DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN
IPA PADA SISWA KELAS IV SDN 2 WALUYOREJO
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Satria Suja Sentosa¹, Joharman², Tri Saptuti Susiani³

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS
PGSD FKIP UNS Jl. Slamet Riyadi No. 449, Surakarta 57126
Email: satriadanil@gmail.com

Abstract: *The Application Of Student Facilitator and Explaining Method Using Multimedia in Improving Natural Science Learning for The Fourth Grade of SDN 2 Waluyorejo in the Academic Year Of 2014/2015.* The objectives of this research are: (1) to describe the steps in the application of Student Facilitator and Explaining method using multimedia; (2) to improve natural science learning about resource of energy and sound for the fourth grade in SDN 2 Waluyorejo. This research is a collaborative Class Action Research (CAR). The experiment was conducted in three cycles. Subjects were fourth grade students of SDN 2 Waluyorejo in the academic year of 2014/2015, totaling 17 students. The results show that: (1) the application of student facilitator and explaining the multimedia has been implemented in accordance with the steps, namely: (a) introduction, (b) the delivery of the material competence, (c) the establishment of the group, (d) the assignment, (e) delivery of results in front of the class, (f) drawing conclusion of learning, (g) evaluation and closing, (2) the application of the Student Facilitator and Explaining using multimedia in natural science learning can improve students' learning process for the fourth grade students of SDN 2 Waluyorejo.
Keyword: *student facilitator and explaining, multimedia, Natural Science*

Abstrak: **Penerapan Student Facilitator And Explaining dengan Multimedia dalam Peningkatan Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas IV SDN 2 Waluyorejo Tahun Ajaran 2014/2015.** Tujuan penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan *student facilitator and explaining* dengan multimedia, (2) meningkatkan pembelajaran IPA tentang sumber energi panas dan bunyi pada siswa kelas IV SDN 2 Waluyorejo. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif ini dilaksanakan dalam 3 siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 2 Waluyorejo berjumlah 17 siswa. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) penerapan *student facilitator and explaining* dengan multimedia dilaksanakan dengan langkah: (a) pendahuluan, (b) penyampaian kompetensi, (c) pembentukan kelompok, (d) penugasan, (e) penyampaian hasil, (f) kesimpulan, dan (g) penutup, (2) penerapan *student facilitator and explaining* dengan multimedia dapat meningkatkan pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN 2 Waluyorejo.

Kata Kunci: *student facilitator and explaining, multimedia, IPA*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang No. 20 tahun 2003

Pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran dalam KTSP yang merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam dan perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi adanya metode ilmiah (Trianto, 2010: 136). Diperkuat pendapat H.W Fowler (dalam Laksmi Prihantoro, 1986: 13) IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi.

Peningkatan pembelajaran IPA pada kelas IV SD adalah proses yang akan menghasilkan keadaan yang lebih baik dari pada keadaan sebelumnya dalam interaksi siswa kelas IV SD dengan pendidik untuk mengumpulkan fakta-fakta dan bagaimana menghubungkan fakta-fakta tersebut pada materi IPA tentang sumber energi panas dan bunyi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa di kelas IV SDN 2 Waluyorejo, diperoleh informasi bahwa pembelajaran IPA yang meliputi proses dan hasil belum dilaksanakan secara maksimal dan belum menanamkan rasa kebermaknaan pada siswa terhadap materi pembelajaran sehingga nilai hasil belajar IPA masih tergolong rendah yaitu 69. Nilai tersebut belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 70. Berdasarkan kondisi tersebut peneliti berupaya memberikan solusi dalam peningkatan pembelajaran IPA.

Salah satu model pembelajaran inovatif yaitu *student facilitator and explaining* yang merupakan salah satu

tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi (Shohimin, 2014: 183). Menurut Huda (2013: 228) *student facilitator and explaining* merupakan penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberi kesempatan siswa untuk menjelaskan kembali kepada rekan-rekannya, dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada semua siswa.

Model *student facilitator and explaining* akan lebih maksimal hasilnya apabila didukung oleh media yang variatif seperti multimedia. Daryanto (2013: 52) mengartikan multimedia pembelajaran sebagai aplikasi multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan kata lain untuk menyalurkan pesan berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan serta dapat merangsang pilihan, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga proses belajar terjadi, bertujuan, dan terkendali. Diperkuat hasil penelitian oleh Natalius (2013) di Kelas V SD Negeri Salatiga 09 dan Ariyadi (2013) di Kelas 4 SDN Klero 01 Semarang yang menunjukkan bahwa pembelajaran meningkat dengan menerapkan *student facilitator and explaining*. Selain itu Ronald A. Berk (2009) juga telah melakukan penelitian yang menunjukkan hasil bahwa dengan multimedia pembelajaran lebih bermakna.

Menurut Suyatno (2009: 126) langkah *student facilitator and explaining* yaitu: (a) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; (b) guru mendemonstrasikan/menyajikan materi; (c) guru memberikan kesempatan siswa/peserta untuk menjelaskan kepada peserta lainnya baik melalui bagan/peta konsep maupun yang lainnya; (d) guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa; (e) guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu; (f) penutup. Pada penelitian ini

penerapan *student facilitator and explaining* dengan multimedia dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) pendahuluan, (2) penyampaian kompetensi, (3) pembentukan kelompok, (4) penugasan, (5) penyampaian hasil, (6) kesimpulan, dan (7) penutup.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimana penerapan *student facilitator and explaining* dengan multimedia? (2) apakah penerapan *student facilitator and explaining* dengan multimedia dapat meningkatkan pembelajaran IPA tentang sumber energi panas dan bunyi?

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan langkah-langkah *student facilitator and explaining* dengan multimedia dan meningkatkan pembelajaran IPA tentang sumber energi panas dan bunyi pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Waluyorejo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Waluyorejo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Waluyorejo tahun ajaran 2014/2015, yang berjumlah 17 siswa.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa teknik tes dan non tes. Alat pengumpulan data yaitu instrumen tes berupa soal evaluasi, dan instrumen non tes berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber meliputi guru kelas IV, siswa, observer, dan dokumen. Sedangkan triangulasi teknik meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dan analisis data deskriptif kualitatif tahapannya terdiri dari reduksi data,

penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Indikator kinerja penelitian dalam penelitian ini yaitu mencapai $\geq 80\%$ pada langkah-langkah penggunaan model *student facilitator and explaining* dengan multimedia serta peningkatan proses dan hasil pembelajaran. KKM yang ditentukan dalam penelitian ini adalah 75.

Model penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Prosedur penelitian tindakan ini menggunakan model Arikunto, Suhardjono dan Supardi (2008) yang meliputi 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan *student facilitator and explaining* dengan multimedia dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkahnya, yaitu: (1) pendahuluan, (2) penyampaian kompetensi, (3) pembentukan kelompok, (4) penugasan, (5) penyampaian hasil, (6) kesimpulan, dan (7) penutup.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit tiap pertemuan. Data hasil observasi dari 3 observer terkait penerapan model *student facilitator and explaining* dengan multimedia dalam peningkatan pembelajaran IPA oleh guru dan siswa pada siklus I, II, dan III sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi Terhadap Guru dan Siswa dalam Penerapan *Student Facilitator and Explaining* dengan Multimedia

Si siklus	Guru	Siswa
Siklus I	73,75%	73,75%
Siklus II	82,5%	81,25%
Siklus III	93%	93,75%

Berdasarkan tabel 1, hasil observasi guru dalam penerapan *student facilitator and explaining* dengan multimedia mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada siklus I sebesar 73,5%, pada siklus II 82,5% dan pada siklus III mencapai 93%. Hasil tersebut telah mencapai indikator kinerja penelitian yaitu 80%, sedangkan hasil observasi respon siswa dalam penerapan *student facilitator and explainin* dengan multimedia juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I sebesar 73,75%, pada siklus II sebesar 81,25%, dan pada siklus III mencapai 93,75%. Hasil tersebut telah mencapai indikator kinerja penelitian yaitu 80%.

Tabel 2. Perbandingan Nilai Proses dan Hasil Belajar IPA pada Siklus I, II, dan III

Siklus	Proses	Hasil
Siklus I	70,74%	35,3%
Siklus II	77,5%	38,2%
Siklus III	88,4%	91,1%

Berdasarkan tabel 2, maka diketahui proses belajarsiswa meningkat pada setiap siklus. Pada siklus I rata-rata sebesar 70,74%, pada siklus II rata-rata sebesar 77,5%, dan pada siklus III rata-rata meningkat menjadi 88,4%, hasil tersebut telah mencapai indikator kinerja penelitian yaitu 80%, sedangkan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I presentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 35,3%, pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 38,2% dan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 91,1%. Hasil tersebut telah mencapai indikator kinerja penelitian yaitu 80%.

Penerapan *student facilitator and explaining* dengan multimedia dalam pembelajaran IPA membuat siswa lebih terlibat aktif dalam pembelajaran,. Belajar lebih bermakna karena siswa menuangkan konsep yang

telah dipelajari. Hal tersebut, sesuai dengan pendapat Huda (2013: 229) bahwa kelebihan *student facilitator and explaining* antara lain: (a) membuat materi yang disampaikan menjadi lebih jelas dan konkret; (b) meningkatkan daya serap siswa karena pembelajaran dilakukan dengan demonstrasi; (c) melatih siswa untuk menjadi guru, karena siswa diberi kesempatan untuk mengulangi penjelasan dari guru yang telah didengar; (d) memacu motivasi siswa untuk menjadi yang terbaik dalam menjelaskan materi ajar; dan (e) mengetahui kemampuan siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang penerapan *student facilitator and explaining* dengan multimedia dalam peningkatan pembelajaran IPA tentang sumber energi panas dan bunyi siswa kelas IV SDN2 Waluyorejo yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Langkah-langkah penerapan *student facilitator and explaining* dengan multimedia terdiri dari enam langkah yaitu: (a) pendahuluan, (b) penyampaian kompetensi, (c) pembentukan kelompok, (d) penugasan, (e) penyampaian hasil, (f) kesimpulan, dan (g) penutup; (2) penerapan *student facilitator and explaining* dengan multimedia dapat meningkatkan pembelajaran IPA tentang sumber energi panas dan bunyi pada siswa kelas IV yang meliputi proses dan hasil belajar.

Peneliti memberikan beberapa saran membangun sebagai berikut: (1) bagiguru, Guru hendaknya membimbing siswa agar dapat tampil percaya diri di depan kelas., (2) bagisiswa, hendaknya memiliki rasa percaya diri saat tampil di depan kelas untuk menjelaskan materi pembelajaran kepada teman-temannya, (3) bagi sekolah, pihak sekolah hendaknya melengkapi sarana dan

prasarana seperti alat-alat multimedia yang memadai agar menunjang proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan, dan bermakna bagisiswa; (4) bagi penelitalain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memberikan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran *student facilitator and eplainning* dengan multimedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, SuhardjonodanSupardi. (2008). *PenlitianTindakanKelas*. Jakarta :BumiAksara.
- Ariyadi, S. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran SFAE (Student Facilitator And Explaning) TerhadapAktivitas Dan HasilBelajarSiswaPadaPembelajaranMatematikaKelas 4 SdnKlero 01 Kabupaten Semarang Semester GenapTahunPelajaran 2012/2013. Diperoleh 25 Februari 2015, <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/3763>
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Natalius (2013). Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Type Student Facilitator and Explaining Materi Sifat-Sifat Cahaya Pada Siswa Kelas V SD Negeri Salatiga 09 Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013. Diperoleh 25 Februari 2015, <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/4473>
- Suyatno (2009). *Menjelajah Pembelajaran inovatif*. Jawa Timur: Masmmedia Buana Pustaka.
- Shohimin (2014).*Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.